

**Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar
Di Sekolah Menengah Atas Katolik Swasta Syuradikara Ende**

**Ludgardis Bete Kiik Huwa
Stefanus Hubertus Gusti Ma
e-mail: ephentino@gmail.com**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA katolik swasta Syuradikara Ende. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas, realibilitas, dan diakhiri dengan model analisis faktor. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa terdapat 28 faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Katolik Swasta Syuradikara Ende. Ke-28 faktor tersebut dikelompokkan kedalam 4 komponen faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik yakni dengan nama komponen gabungan 1 (faktor internal dan eksternal) dengan persentase sebesar 50,206%, komponen gabungan 2 (faktor internal dan eksternal) dengan persentase sebesar 15,758%, komponen gabungan 3 (faktor internal dan eksternal) dengan persentase sebesar 10,455% dan yang terakhir komponen 4 (faktor eksternal) dengan persentase sebesar 7,937%.

Kata Kunci: faktor eksternal, faktor internal, prestasi belajar.

ABSTRACT: *This study aims to determine the factors causing low learning achievements of students majoring in social studies class XI on economic subjects at a private Catholic High School Syuradikara Ende. This study uses quantitative methods. Data collection techniques used in this research is by using questionnaires, and documentation. Analysis of the data used in this study were the validity, reliability, and ending with the model of factor analysis. From the results of data analysis has been done, the data showed that there are 28 factors that lead to low learning achievement of students majoring in social studies class XI on economic subjects in the Catholic High School Private Syuradikara Ende. All 28 factors are grouped into four component factors that lead to low achievement of learners that is the name of the component combined 1 (internal and external factors) with a percentage of 50,206%, the components of the combined 2 (internal and external factors) with a percentage 15,758%, 3 combined components (internal and external factors) with a percentage of 10,455%, and the last component 4 (external factors) with a percentage of 7,937%.*

Keywords: External Factors, Internal Factors, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan utama untuk menghasilkan dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Disamping itu pula menghasilkan lulusan dan anak didik yang bisa mengikuti perkembangan zaman.

Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 (1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syah, 2011:1). Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 26 ayat 2, pada peraturan pemerintah itu disebutkan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, serta mengikuti pendidikan lebih lanjut (Pidarta, 2009:12-13).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dibutuhkan kerjasama antar pihak sekolah, wali murid dan peserta didik. Peranan sekolah sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan dengan menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi di sekolahnya. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi di sekolah, membuktikan bahwa sekolah telah berhasil dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Demikian halnya peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal. Banyak faktor-faktor penentu yang dapat mengakibatkan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar yang tinggi, di antaranya adalah motivasi belajar peserta didik dan cara belajar peserta didik. Karena dengan dorongan motivasi yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik akan terpacu semangatnya untuk lebih rajin lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Cara belajar yang teratur akan bermanfaat bagi peserta didik dalam mencapai keberhasilan di dalam pendidikan. Jika kombinasi faktor tersebut dapat terlaksana dengan baik, pasti akan mendapatkan hasil atau prestasi yang baik bagi peserta didik.

Berikut peneliti sajikan data awal berupa nilai mid semester genap peserta didik kelas XI jurusan IPS sebagai berikut: kelas XI IPS 1 jumlah peserta didik 21 orang, yang tuntas 1 orang dan tidak tuntas 20 orang, XI IPS 2 jumlah peserta didik 27 orang, yang tuntas 3 orang dan tidak tuntas 24 orang, XI IPS 3 jumlah peserta didik 28 orang, yang tuntas 10 orang dan tidak tuntas 18 orang, XI IPS 4 jumlah peserta didik 30 orang, yang tuntas 3 orang dan tidak tuntas 27 orang, XI IPS 5 jumlah peserta didik 26 orang, yang tuntas 2 orang dan tidak tuntas 24 orang, XI IPS 6 jumlah peserta didik 26 orang, yang tuntas 13 orang dan tidak tuntas 13 orang.

Berdasarkan data awal yang peneliti ambil pada tanggal 21 Mei 2014 tampak terlihat hampir 90% peserta didik kelas XI jurusan IPS tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Para peserta didik memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 72. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI jurusan IPS memiliki prestasi belajar yang masih rendah.

Melihat hal tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan sebuah alternatif pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi, agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS mata pelajaran ekonomi pada sekolah menengah atas katolik swasta Syuradikara Ende”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA katolik swasta Syuradikara Ende?

LANDASAN TEORI

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi belajar digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga dan pendidikan khususnya pembelajaran (Arifin, 2009:12).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata prestasi berarti hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (KBBI, 2009:390). Jadi prestasi belajar dapat

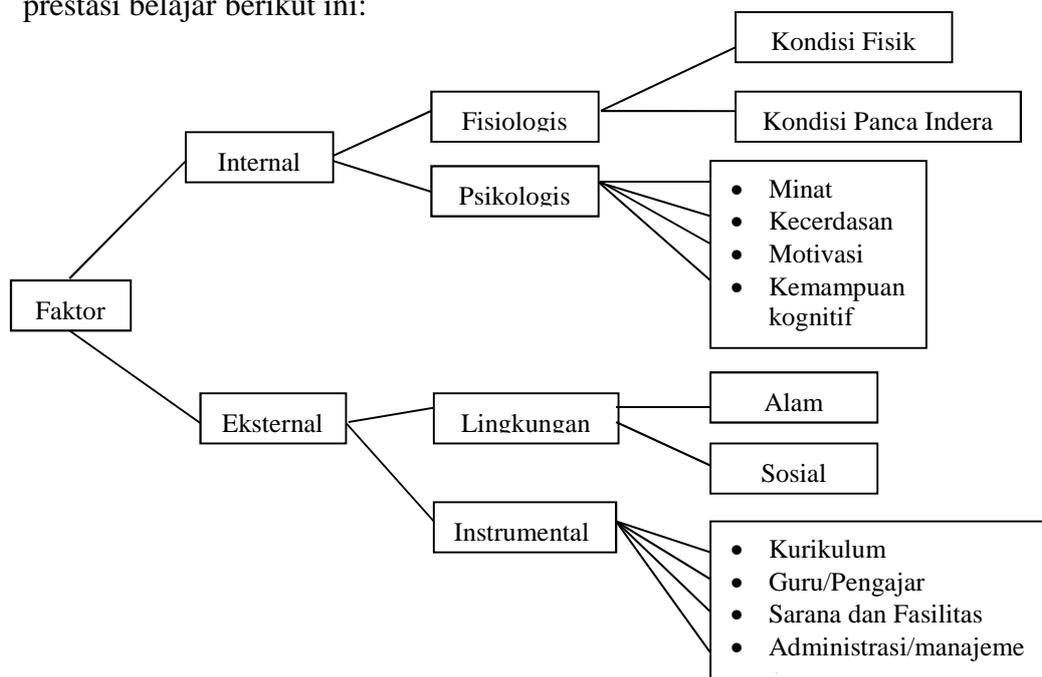
didefenisikan sebagai segala hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dalam hal ini hasil tes harian maupun hasil tes midsemester maupun tes akhir semester.

Menurut Aqib (2002: 62-67) pada pokoknya faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yakni faktor intern dan eksteren. Faktor intern meliputi: faktor biologis, kesehatan, faktor psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, emosi. Sedangkan faktor eksteren meliputi: lingkungan, suasana rumah, ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat (dikutip dari Sucihatiningsih dan Sulistyowati).

Slameto (2010:54) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor *internal*)
2. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor *eksternal*).

Sama halnya dengan Purwanto (2011:106-107), Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 1 faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berikut ini:



METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA katolik swasta Syuradikara Ende. Alasan pemilihan lokasi karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta milik SVD (*Societas Verbi*

Divini) yang terakreditasi A dan terkenal di kota Ende hingga daratan Flores dan Propinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang sesuai namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010:27).

3. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI jurusan IPS pada SMA katolik swasta Syuradikara Ende. Untuk lebih jelas mengenai jumlah populasi dari penelitian, dapat dilihat pada Tabel.1 berikut ini:

Tabel.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	14	7	21
2	XI IPS 2	15	12	27
3	XI IPS 3	9	19	28
4	XI IPS 4	3	27	30
5	XI IPS 5	12	14	26
6	XI IPS 6	8	18	26
Jumlah				158

Sumber: Bagian Kurikulum SMA Katolik Swasta Syuradikara

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:62). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu pengambilan sampel harus betul-betul *representatif* (mewakili).

5. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dimana cara pengambilan sampling yang tidak memberi peluang yang sama bagi

setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2012:66). Penentuan jumlah sampel mengikuti ketentuan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \dots\dots\dots(Sugiyono, 2013:126)$$

Keterangan : λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%,5%,10%.

$$P = Q = 0,5,$$

$$D = 10\% = 0,1,$$

S = jumlah sampel,

N = jumlah populasi= 158.

$$S = \frac{1^2 \cdot 158 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(158-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 61,478$$

$$S = 61$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 61 orang.

6. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199) (terlampir).
- 2) Dokumentasi Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah (Arikunto, 2010 :274) (terlampir).

7. Metode Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *validitas*, *realibilitas*, dan diakhiri dengan model analisis faktor. Uji *Validitas Item* adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu *item* pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji *Reliabilitas item* adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan *reliabilitas* serangkaian *item* pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel.

Analisis faktor adalah metode untuk menganalisis sejumlah observasi dipandang dari segi *interkorelasinya*, untuk menetapkan apakah variasi-variasi yang nampak pada observasi

itu mungkin berdasar atas sejumlah kategori dasar yang jumlahnya lebih sedikit dari pada yang nampak dalam observasi itu (Suryabrata, 2001:274). Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit. Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi peserta didik kelas XI SMA katolik swasta Syuradikara Ende, dengan rumus sebagai berikut:

$$X_1 = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 \dots \dots \dots A_{ik}F_k + U_1$$

Keterangan:

- X_1 : item/ variabel
- $F_1 - k$: faktor- faktor
- $A_1 -k$: konstanta faktor
- U_1 : faktor-faktor unik

- 1) *Correlation Matrix* Analisis ini merupakan sajian hasil analisis *korelasi* antar *item* yang menjadi indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran IPS Ekonomi yang menunjukkan *korelasi* (r) antar *item* satu dengan *item* yang lain, yang mungkin dapat atau tidak dapat dimasukkan dalam persamaan analisis faktor.
- 2) *Communality* Analisis ini merupakan jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan variabel lainnya yang tercakup dalam analisis (Supranto, 2004:116). Analisis ini menunjukkan seberapa jauh suatu variabel terukur memiliki ciri yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefisien *communality* disebut cukup efektif apabila bernilai lebih >50%.
- 3) *Eigenvalue* Merupakan jumlah varian yang dijelaskan oleh setiap faktor-faktor yang mempunyai nilai *eigenvalue* >1, maka faktor tersebut akan dimasukkan ke dalam model.
- 4) Faktor *Loading* Merupakan *korelasi* sederhana antara variabel dengan faktor, atau dapat dikatakan bahwa faktor *loading* merupakan besarnya muatan suatu variabel. Suatu variabel akan dapat dimasukkan sebagai indikator suatu faktor apabila mempunyai nilai faktor *loading* >0,5.
- 5) *Keiser-Mayer-Olkin* (KMO) KMO mengukur kelayakan *sampling*, yaitu suatu *indeks* yang digunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor dari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran IPS Ekonomi. Apabila koefisien KMO

antara 0,50-1,0, berarti analisis faktor tepat. Sedangkan apabila kurang dari 0,50, analisis faktor dinyatakan tidak tepat (Supranto, 2004:118).

PEMBAHASAN

Dalam proses menganalisis data, berupa hasil angket yang sudah peneliti bagikan sebelumnya dengan banyak sampel sebanyak 61 orang peneliti menggunakan program SPSS 16 untuk membantu proses pengolahan data tersebut. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah memasukkan hasil jawaban angket ke dalam *format* SPSS yakni sebanyak 34 variabel dengan jumlah sampel 61 orang. Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji kevalidan *instrumen* dan *realibilitas instrumen*. Berikut hasil pengolahannya:

1. Validitas Instrumen

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji validitas dari pertanyaan-pertanyaan angket yang ada adalah dengan menggunakan "*Corrected Item - Total Correlation*". Mekanisme metode ini adalah dengan mengkorelasikan masing-masing *skor item* pertanyaan dengan total *skor* seluruh pertanyaan yang sudah dikoreksi. Analisa *korelasi* yang digunakan adalah *korelasi pearson*.

Sebuah *item* pertanyaan dikatakan valid jika, nilai korelasinya lebih besar dari nilai *korelasi r* tabel pada tingkat *signifikan*, 10% dengan $df = (N-2)$ yaitu sebesar 0,2126. Hasilnya dari 34 variabel faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar hanya 28 variabel yang valid sedangkan 6 variabel tidak valid yaitu X.1, X.2, X.3, X.17, X.20, dan X.29. Variabel yang valid peneliti lanjutkan untuk dianalisis.

2. Realibilitas Instrumen

Pengujian *realibilitas* dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Pengujian data ini peneliti lakukan secara *internal*. Pengujian secara *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan *instrumen* sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik analisis yang digunakan yaitu metode analisis *Cronbach's Alpha*. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754 artinya 28 item tersebut *reliable* atau memiliki konsistensi yang tinggi.

3. Analisis Faktor

- 1) *KMO and Bartlett's Test*. Digunakan untuk mengukur kelayakan sampling. Berdasarkan pengolahan pada SSPS maka diperoleh nilai *KMO and Bartlett's Test* seperti termuat dalam Tabel 2 berikut ini

Tabel.2 KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.810
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.761E3
	Df	378
	Sig.	.000

Pada Tabel.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) yaitu sebesar 0,810. Nilai yang diharapkan adalah di atas 0,50. Oleh karena nilai $0,810 > 0,5$, maka analisis faktor dapat digunakan pada data yang telah peneliti dapatkan. Jika Nilainya di bawah 0,5, maka analisis faktor dinyatakan tidak tepat.

2) *Communality*. Analisis ini menunjukkan seberapa jauh suatu variabel terukur memiliki ciri yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefesien *Communality* disebut cukup efektif apabila bernilai $> 50\%$ (0,5).

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan bahwa semua *item* mempunyai nilai di atas 0,5 hal ini menunjukkan *koefesien communality* cukup efektif. Nilai *initial* mencerminkan peranan atau sumbangan kalau variabel penyusun faktor secara individual membentuk faktor tersebut, sedangkan *extracion* menjelaskan persentase peranan atau sumbangan masing-masing dimensi atau sub-variabel penyusun faktor secara individual terhadap faktor. Dari tabel dapat diketahui bahwa peranan dimensi sub-variabel yang terbesar adalah X.24 sebesar 0,922 atau 92,2% dan yang terkecil adalah X.26 sebesar 0,674 atau sebesar 67,4%.

3) *Eigenvalue*. Merupakan jumlah varian yang dijelaskan oleh setiap faktor-faktor yang mempunyai nilai *eigenvalue* > 1 , maka faktor tersebut akan dimasukkan ke dalam model. Berikut nilai dari total variance explained yang secara visual disajikan pada Tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel.3 Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	14.058	50.206	50.206	14.058	50.206	50.206	10.386	37.091	37.091
2	4.412	15.758	65.964	4.412	15.758	65.964	5.718	20.422	57.513
3	2.927	10.455	76.419	2.927	10.455	76.419	3.766	13.450	70.964
4	2.222	7.937	84.356	2.222	7.937	84.356	3.750	13.392	84.356

Tabel.3 Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	14.058	50.206	50.206	14.058	50.206	50.206	10.386	37.091	37.091
2	4.412	15.758	65.964	4.412	15.758	65.964	5.718	20.422	57.513
3	2.927	10.455	76.419	2.927	10.455	76.419	3.766	13.450	70.964
4	2.222	7.937	84.356	2.222	7.937	84.356	3.750	13.392	84.356

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari Tabel.3 di atas, jumlah faktor bersama yang terbentuk adalah sebanyak variabel penyusunnya atau dimensi, dalam hal ini faktor sebanyak 28. Faktor bersama dengan nilai *initial eigenvalue* total yang 1, merupakan faktor yang mewakili sub-variabel pembentuknya. Sumbangan faktor bersama yang terbentuk dalam analisis dapat dilihat dari nilai *total variance explained*. Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa dari 28 variabel pengukuran, terbentuk 4 *component* yaitu, *component* satu dengan jumlah total nilai 14.058 dan mampu menjelaskan varians sebesar 50,206%, *component* dua dengan total nilai 4.412 dan mampu menjelaskan varians sebesar 15,758%, *component* tiga dengan total nilai 2.927 dan mampu menjelaskan varians sebesar 10,455%, *component* keempat dengan total nilai 2.222 dan mampu menjelaskan varians sebesar 7,937%. Dengan demikian keempat *component* tersebut mampu menjelaskan varians sebesar 84,356% atau kita kehilangan informasi sebesar 15,644% saja.

4) Component Matrix (Variabel Penyusun faktor)

Pembagian anggota komponen dan nilai masing-masing *component matrix* dapat dilihat pada Tabel.4 berikut ini:

Tabel.4 Rotated Component Matrix

Variabel	Component						
	1	Variabel	2	Variabel	3	Variabel	4
X5	0,845	X4	0,797	X6	0,630	X23	0,888
X7	0,826	X11	0,688	X15	0,897	X26	0,761
X8	0,783	X14	0,665	X24	0,933	X27	0,740
X9	0,783	X16	0,859	X25	0,892		
X10	0,890	X22	0,650				

X12	0,879	X30	0,813				
X13	0,833	X31	0,700				
X18	0,856	X32	0,730				
X19	0,826						
X21	0,782						
X28	0,836						
X33	0,821						
X34	0,837						

Dari tabel *Rotated Component Matrix*, apabila nilai *component* faktornya 0,5 berarti bahwa dimensi atau sub-variabel pengukuran faktor tersebut merupakan anggota faktor yang terbentuk, sebaliknya, jika nilai *component* faktor < 0,5 berarti bahwa dimensi atau sub-variabel pengukuran bukan anggota faktor tersebut. Apabila antara *component* faktor satu dan *component* faktor dua, tiga dan empat terdapat nilai-nilai yang sama maka analisis faktor harus diulang dan dilakukan rotasi faktor dengan metode *varimax* atau yang lain sampai tidak terdapat nilai-nilai *component* bersama yang 0,5 pada keempat faktor tersebut. Dari tabel.4 terlihat data yang sesuai persyaratan yang ditentukan dan siap untuk diinterpretasi. Hasil interpretasi data pada tabel.4 adalah sebagai berikut:

- a) Yang termasuk dalam komponen satu yaitu sebanyak 13 item faktor antara lain: X.5, X.7, X.8, X.9, X.10, X.12, X.13, X.18, X.19, X.21 X.28, X.33, X.34. ke-13 faktor tersebut dinamakan sebagai komponen gabungan 1 (faktor internal dan eksternal).

Keterangan:

X.5 = Kemampuan intelegensi peserta didik memahami pelajaran ekonomi.

X.7 = Cita-Cita yang dimiliki peserta didik.

X.8 = Nilai Ulangan yang diperoleh peserta didik.

X.9 = Persepsi Peserta Didik terhadap nilai.

X.10 = Persaingan belajar terhadap teman sekelas.

X.12 = Perhatian orang tua terhadap pendidikan anda.

X.13 = Pandangan orang tua terhadap pekerjaan.

X.18 = Lingkungan tempat tinggal.

X.19 = Cara penyajian guru.

X.21 = Hubungan antara guru dengan Peserta Didik.

X.28 = Pengaruh teman terhadap semangat belajar

X.33 = Penggunaan HP tidak tepat waktu.

X.34 = Kecanduan berbagai aplikasi di sosial media.

Komponen satu merupakan komponen utama atau komponen tertinggi penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAK swasta Syuradikara Ende. Komponen satu terdiri dari faktor internal dan eksternal peserta

didik. Dengan besarnya total nilai yang didapat sebanyak 14.058 dengan persentase sebesar 50,206%.

- b) Yang termasuk dalam komponen dua yaitu sebanyak 8 item faktor antara lain: X.4, X.11, X.14, X.16, X.22, X.30, X.31, X.32. ke-8 faktor tersebut dinamakan sebagai komponen gabungan 2 (faktor internal dan eksternal).

Keterangan:

- X.4 = Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi
- X.11 = Tingkat kesukaran mata pelajaran ekonomi
- X.14 = Dorongan belajar dari orang tua
- X.16 = Suasana belajar di rumah
- X.22 = Hubungan antara peserta didik dengan teman dalam kelas
- X.30 = Kesiapan belajar peserta didik saat di rumah/asrama
- X.31 = Perhatian peserta didik dalam kelas terhadap penyajian guru
- X.32 = Alokasi waktu belajar malam hari di rumah/asrama

Komponen dua adalah komponen yang juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAK swasta Syuradikara Ende. Komponen dua juga terdiri dari faktor internal dan eksternal peserta didik dengan total nilai sebanyak 4.412 serta persentase yang diperoleh sebesar 15,758%.

- c) Yang termasuk dalam komponen ketiga yaitu sebanyak 4 faktor antara lain: X.6, X.15, X.24 dan X.25. ke-4 faktor tersebut dinamakan sebagai komponen gabungan 3 (faktor internal dan eksternal).

Keterangan:

- X.6 = Kebiasaan belajar peserta didik
- X.15 = Kondisi sosial ekonomi orang tua
- X.24 = Tata tertib sekolah
- X.25 = Kondisi lingkungan sekolah

Komponen tiga adalah komponen yang juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAK swasta Syuradikara Ende. Komponen tiga juga terdiri dari faktor internal dan eksternal peserta didik dengan total nilai sebanyak 2.927 serta persentase yang diperoleh sebesar 10,455%.

- d) Yang termasuk dalam komponen keempat yaitu sebanyak 3 faktor antara lain: X.23, X.26 dan X.27. ke-3 faktor tersebut dinamakan sebagai komponen 4 (faktor eksternal).

Keterangan:

- X.23 = Sarana dan prasarana yang ada di sekolah
- X.26 = Kondisi ruang belajar di sekolah
- X.27 = Sikap teman-teman sebaya

Komponen empat adalah komponen yang juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAK swasta Syuradikara Ende. Komponen empat hanya terdiri dari faktor eksternal peserta didik dengan total nilai sebanyak 2.222 serta persentase yang diperoleh sebesar 7,937%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 28 faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAK swasta Syuradikara-Ende. Ke-28 faktor tersebut dikelompokkan kedalam 4 komponen faktor penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik yang terdiri dari komponen gabungan 1 (internal dan eksternal) dengan persentase penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik terbesar 50,206%, komponen gabungan 2 (internal dan eksternal) dengan persentase penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik kategori sedang 15,758%, komponen gabungan 3 (internal dan eksternal) dengan persentase penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik kategori rendah 10,455% dan yang terakhir komponen 4 (faktor eksternal) peserta didik dengan persentase penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik paling rendah (7,937%).

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peserta didik
Harus memiliki motivasi dan komitmen untuk belajar.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Ekonomi
Lebih sering menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dengan metode maupun strategi pembelajaran yang menarik bagi para peserta didik sehingga peserta didik menjadi senang untuk belajar dan suasana kelas lebih nyaman.
3. Bagi orang tua/wali
Diharapkan lebih fleksibel dalam membimbing dan memberikan dukungan kepada anak.

Daftar Pustaka

- Anggota IKAPI, (2013). *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Fokus media.
- Arifin Zainal, (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Arikunto Suharsini, (2010). *Manajemen Penelitiin*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsini, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik Omar, (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- <http://lets-belajar.blogspot.com/2012/08/2-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>
- Ihsan Fuad, (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nini Subini, (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Usman Husaini, (2006). *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pidarta Made, (2009). *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto Ngalm, (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Retnoningsih & Ana suharso, (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya karya.
- Ruyanto Yatim, (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulo&Tirtarahardja, (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supranto, (2004). *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Suryabrata Suryadi, (2001). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Syah Muhibbin, (2011). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.